

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Identitas Sekolah MIN Pemurus Dalam Banjarmasin

1. Nama sekolah/Madrasah : MIN Pemurus Dalam
2. Nomor Statistik Sekolah/Madrasah : 111163710003
3. Alamat Sekolah/Madrasah : JL. Bakti Rt. 32 No. 27  
Kecamatan : Banjarmasin Selatan  
Kab/Kota : Banjarmasin  
Provinsi : Kalimantan Selatan  
Kode Pos : 70248  
Telepon dan fakmil : 0511325231  
E-mail : minpempemurus@yahoo.co.id
4. Status Sekolah/Madrasah : Negeri
5. Tahun Berdiri Sekolah/Madrasah : 1996
6. Status Akreditasi/Tahun : A / 2016

##### 2. Letak dan Sejarah Berdirinya MIN Pemurus Dalam

MIN Pemurus Dalam beralamat di Kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan. Madrasah ini didirikan pada tanggal 12 Januari 1930 oleh tokoh agama setempat yang bernama K.H Abdul Hamid. Pada awalnya madrasah ini berstatus swasta dengan nama MI Irtiqayah. Pada tanggal 12 maret 1995 status MI Irtiqayah berubah menjadi negeri dengan nama MIN Pemurus Dalam yang

diresmikan langsung oleh Walikota Banjarmasin atas dasar keputusan Menteri Agama No. 155 A Tanggal 20 November 1995.

MIN Pemurus Dalam berdiri di atas sebidang tanah wakaf yang dihibahkan oleh Yayasan Irtiqayah dan menjadi milik Departemen Agama Kota Banjarmasin yang bersertifikat dengan ukuran luas tanah 1323 m<sup>2</sup>.

Lokasi madrasah ini tepat di depan Jalan Bakti Pemurus Dalam. Jarak madrasah ini dari pusat kota sekitar 7 km, dan merupakan daerah pinggiran perkotaan (perbatasan antara Kota Banjarmasin dan Kabupaten Banjar).

Kepala madrasah yang pernah menjabat di MIN Pemurus Dalam, yaitu:

- a. H. Yarkani Agub, menjabat sebagai kepala sekolah sejak dinegerikannya MIN Pemurus Dalam , yaitu pada tahun 1997-2006
- b. H. Abd. Basith, S. Ag menjabat sebagai kepala sekolah sejak tahun 2006-2011
- c. Dra. Hj Juhairiah menjabat sebagai kepala sekolah sejak tahun 2012 - hingga sekarang.

### 3. Jumlah Bangunan dan Ruang MIN Pemurus Dalam

Data jumlah bangunan dan ruang yang ada di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin bisa dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1. Data Jumlah Bangunan dan Ruang MIN Pemurus Dalam

No	Jenis Prasarana	Jumlah
1	Ruang Kelas	15
2	Perpustakaan	1
3	Runga Lab. IPA	0
4	Ruang Lab. Biologi	0
5	Ruang Lab. Fisika	0

Lanjutan tabel 4.1

6	Ruang Lab. Kimia	0
7	Ruang Lab. Komputer	0
8	Ruang Lab. Bahasa	0
9	Ruang Pimpinan	1
10	Ruang Guru	1
11	Ruang Tata Usaha	1
12	Ruang Konseling	0
13	Ruang Keterampilan / Bengkel	0
14	Ruang Serba Guna	0
15	Tempat Beribadah	0
16	Ruang UKS	1
17	Jamban / WC	7
18	Gudang	1
19	Ruang Sirkulasi	0
20	Tempat Olah Raga	0
21	Ruang OSIS	0
22	Ruang Lainnya	0

#### 4. Jumlah Tenaga Pengajar dan Tenaga Administrasi MIN Pemurus Dalam

Data Jumlah tenaga pengajar dan tenaga administrasi MIN Pemurus

Dalam bisa dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2. Data Jumlah Tenaga Pengajar dan Tenaga Administrasi MIN Pemurus Dalam

No	Nama	NRG (NUPTK/Peg Id)	NPK Nomor Pendidik Kemenag	Status Kepegawaian
1	Hj. Juhairiah	072392101108	00156/II/LPTK/925/2007	PNS
2	Syukri	100282101475	111002700994	PNS
3	Hj. Mardiah	090282113287	110891001277	PNS
4	Nur Laily	092382102491	110971400785	PNS
5	Muzkiah	090282115403	110891001266	PNS
6	Yuhanis	090282113529	110891001259	PNS
7	Nurul Hidayah	090282113316	110891001302	PNS
8	Risfa Budiarti	130282171005	2111302800866	PNS
9	Ermawati	140282186132	2111402800733	PNS

Lanjutan tabel 4.2

10	Hj. Barzakiah	130282171004	2111302800865	PNS
11	Juhairiah	150282129764	2111502800213	PNS
12	M. Aminullah	090282116581	110891001274	PNS
13	Anwar	102202101977	171022000708	PNS
14	Ida Marlina	092372105179	110971300074	PNS
15	Muslimah	090272101085	110891001304	PNS
16	Mardiana	132352184001	2111323501123	PNS
17	Norsyamsiah	120282157146	2111202800202	PNS
18	Kumalasari	100282101481	10156002720186	PNS
19	Fathul Jannah	120282161128	2111202801927	Guru Bantu
20	Mukarramah	1149756657300083	-	Guru Bantu
21	A. Fauzan Ilmi	3552761662200022	-	Guru Bantu
22	Risyatul Azkia	30304376189003	-	Guru Bantu
23	Syariati	30304376188001	-	Guru Bantu

### 5. Jumlah Siswa MIN Pemurus Dalam

Data jumlah siswa MIN Pemurus Dalam Banjarmasin tahun ajaran 2016/2017 bisa dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3. Data Jumlah Siswa MIN Pemurus Dalam

Wali kelas	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Muzkiah, S. Pd. I	1A	11	14	25
Hj. Barzakiah, S. Pd. I	1B	12	14	26
Kumalasari, S. Pd. I	1C	10	13	23
Norsyamsiah, S. Pd I	1D	12	14	26
Jumlah		45	55	100
Hj. Mardiah, S. Ag	2A	16	16	32
Dra. Nurul Hidayah	2B	15	17	32
Jumlah		31	33	64
Ermawati, S. Ag	3A	18	14	32
M. Aminullah, S.Ag	3B	18	14	32
Jumlah		36	28	64
Muslimah, S. Pd. I	4A	10	14	24
Risfa Budiarti, S.Pd.I	4B	10	13	23
Risyatul Azkia, S. Pd. I	4C	13	11	24
Jumlah		33	38	71
Hj. Yuhanis, S. Pd. I	5A	11	15	26
Fathul Jannah, S. Sos I	5B	11	16	27

Lanjutan tabel 4.3

Jumlah		22	31	53
Juhairiah, S. Pd I	6A	10	17	27
Syukri, A. Ma	6B	13	14	27
Jumlah		23	31	54
TOTAL		190	216	406

## 6. Visi dan Misi MIN Pemurus Dalam Banjarmasin

### a. Visi

Setiap lembaga pendidikan tentu mempunyai visi tersendiri. Adapun yang menjadi visi dilembaga pendidikan MIN Pemurus Dalam Banjarmasin adalah “Terwujudnya suasana yang islami, cerdas, terampil yang didasari keimanan dan ketakwaan”.

### b. Misi

Selain visi, setiap lembaga pendidikan tentunya juga mempunyai misi, adapun yang menjadi misi dilembaga pendidikan MIN Pemurus Dalam Banjarmasin adalah:

1. Menumbuhkan penguasaan agama Islam
2. Menumbuhkan perilaku Islam
3. Menumbuhkan kemandirian
4. Menumbuhkan penguasaan Iptek
5. Menumbuhkan keterampilan berhubungan dengan orang lain dan menyiasati kehidupan
6. Meningkatkan mutu pendidikan madrasah

## B. Penyajian Data

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 17 Januari 2017 sampai tanggal 13 Februari 2017. Materi pokok yang diajarkan selama penelitian adalah tentang Rangkaian Listrik dengan indikator sebagai berikut:

1. Menjelaskan tentang rangkaian listrik.
2. Menyajikan informasi tentang perpindahan dan perubahan energi listrik.

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti tidak menjadi pengajar melainkan dibantu oleh guru mata pelajaran IPA bapak Syukri, A. Ma. Hal ini disebabkan dari pihak sekolah hanya memberikan izin kepada peneliti untuk melihat proses pembelajaran saja agar tidak mengganggu siswa kelas VI yang sedang mempersiapkan diri menghadapi UN tingkat SD/MI.

Materi pokok yang diajarkan selama masa penelitian adalah tentang Rangkaian Listrik pada kelas VI dengan kurikulum KTSP yang mencakup satu standar kompetensi dan satu kompetensi dasar yang terbagi dalam dua indikator.

Sebelum pembelajaran ini dilaksanakan, terlebih dahulu dilihat kemampuan awal kedua kelas dengan mengadakan *pre-test* yang dilaksanakan pada tanggal 3 Februari 2017. Nilai awal ini digunakan untuk mengetahui kemampuan awal rata-rata dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Nilai *pre-test* yang diperoleh siswa dapat dilihat pada lampiran 13. Berdasarkan lampiran 13, nilai *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol secara ringkas disajikan dalam tabel 4.4 dan tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.4. Keterangan Nilai *Pre-Test* Kelas Eksperimen

Nilai	Keterangan	Frekuensi
95,00 - 100,00	Istimewa	0
80,00 - < 95,00	Amat baik	3
65,00 - < 80,00	Baik	8
55,00 - < 65,00	Cukup	7
40,00 - < 55,00	Kurang	5
0,00 - < 40,00	Amat kurang	4
Jumlah		27

Tabel 4.5. Keterangan Nilai *Pre-Test* Kelas Kontrol

Nilai	Keterangan	Frekuensi
95,00 - 100,00	Istimewa	0
80,00 - < 95,00	Amat baik	2
65,00 - < 80,00	Baik	11
55,00 - < 65,00	Cukup	5
40,00 - < 55,00	Kurang	5
0,00 - < 40,00	Amat kurang	4
Jumlah		27

Data untuk perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan varians hasil *pre-test* siswa dapat dilihat pada lampiran 11. Berdasarkan lampiran 11, secara ringkas dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6. Deskripsi Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Varians Hasil *Pre-Test* Siswa

Kelompok	Rata-Rata	Standar Deviasi	Varians
Eksperimen (TAI)	57,44	18,89	356,80
Kontrol (CI)	56,63	17,71	313,70

Gambaran rinci mengenai pelaksanaan perlakuan kepada masing-masing kelompok akan dijelaskan pada anak subbab selanjutnya.

## 1. Pelaksanaan Pembelajaran dalam Penelitian di Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

### a. Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen (Tipe *Team Assisted Individualization*)

Pelaksanaan pembelajaran pada kelas A berlangsung sebanyak 3 kali pertemuan. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada table berikut 4.7 berikut.

Tabel 4.7. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Materi
1	Jumat, 03-02-2017	3-4	<i>Pre-test</i>
2	Selasa, 07-02-2017	5-6	Rangkaian Listrik
3	Jumat, 10-02-2017	3-4	Rangkaian Listrik, <i>Post-test</i>

### b. Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol (Tipe *Complex Instruction*)

Pelaksanaan pembelajaran pada kelas kontrol berlangsung sebanyak 3 kali pertemuan. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada table 4.8 berikut.

Tabel 4.8. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Materi
1	Jumat, 03-02-2017	5-6	<i>Pre-test</i>
2	Selasa, 07-02-2017	7-8	Rangkaian Listrik
3	Jumat, 10-02-2017	5-6	Rangkaian Listrik, <i>Post-test</i>

## 2. Diskripsi Kegiatan Pembelajaran

### a. Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen (Tipe *Team Assisted Individualization*)

Proses pembelajaran untuk kelas A terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan sebagai berikut.



### **1) Kegiatan Pendahuluan**

Ketika guru memasuki kelas, guru mengucapkan salam. Diteruskan dengan absensi siswa dan meminta siswa untuk menyiapkan buku pelajaran. Setelah itu guru menyampaikan pembahasan apa yang akan diajarkan dengan terlebih dahulu menanyakan pembelajaran terdahulu. Dengan maksud agar siswa mengingat kembali pelajaran terdahulu dan guru memperkuat kembali pelajaran yang telah disampaikan.

### **2) Kegiatan Inti**

#### **a) Penyampaian Materi**

Pada tahapan ini, guru menyajikan informasi tentang materi rangkaian listrik sesuai RPP yang telah dibuat. Guru menyampaikan materi dengan jelas dan juga ditambah dengan contoh sederhana dan media rangkaian listrik yang guru miliki.

#### **b) Pembagian Kelompok**

Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dengan satu kelompok berisikan 4-5 siswa yang heterogen. Pemilihan siswa dalam kelompok disesuaikan dengan kemampuan masing-masing yang telah guru ketahui sebelumnya agar tidak ada ketidakadilan antara kelompok satu dengan kelompok lain.

#### **c) Menjawab Soal Secara Individu dan Diskusi Kelompok**

Setiap siswa di dalam kelompok diminta untuk menjawab soal masing-masing yang dibagikan gurudalambentuk Lembar Kerja Siswa (LKS) yang telah disediakan sebelumnya. Setelah selesai, setiap individu diminta mendiskusikan jawaban mereka masing-masing dalam kelompoknya dengan bimbingan guru.

#### **d) Presentasi Hasil Jawaban**

Setelah semua selesai mendiskusikan, salah seorang dari masing-masing kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil jawaban masing-masing kelompok di depan kelas sebagai pertanggung jawaban hasil diskusi mereka.

#### **3) Kegiatan Penutup dan Tes Akhir**

Pada kegiatan ini guru bersama siswa membuat rangkuman dan penguatan atas pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kemudian guru menetapkan kelompok terbaik sampai kelompok yang kurang berhasil (jika ada) berdasarkan hasil koreksi.

Setelah melaksanakan pembelajaran IPA menggunakan model kooperatif tipe *Team Assisted Individualization*, maka dalam pertemuan terakhir akan dilaksanakan tes akhir. Hal ini dilakukan untuk mengukur tingkat penguasaan materi dan keberhasilan pembelajaran yang telah diajarkan. Dalam mengerjakan tes terakhir, setiap siswa tidak boleh saling membantu satu sama lain.

#### **b. Kegiatan Pembelajaran di Kelas Kontrol (Tipe *Complex Instruction*)**

Proses pembelajaran untuk kelas B terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan sebagai berikut.

##### **1) Kegiatan Pendahuluan**

Ketika guru memasuki kelas, guru mengucapkan salam. Diteruskan dengan absensi siswa dan meminta siswa untuk menyiapkan buku pelajaran. Setelah itu guru menyampaikan pembahasan apa yang akan diajarkan dengan terlebih dahulu menanyakan pembelajaran terdahulu. Dengan maksud agar siswa

mengingat kembali pelajaran terdahulu dan guru memperkuat kembali pelajaran yang telah disampaikan.

## **2) Kegiatan Inti**

### **a) Membentuk Tim/ Kelompok**

Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang heterogen dengan tujuan melatih siswa menerima perbedaan dan bekerjasama dengan teman yang berbeda latar belakangnya.

### **b) Pemberian Materi**

Guru memberikan materi yang berbeda-beda pada setiap kelompok. Kemudian memberikan keleluasaan dalam kelompok itu sendiri untuk membahas apa yang mereka inginkan sesuai dengan kemampuan masing-masing individu di dalam kelompok.

### **c) Diskusi Kelompok**

Tahapan ini, masing-masing individu mendiskusikan materi yang telah mereka dapat di dalam kelompoknya. Mereka saling bekerjasama dalam membahas materi yang ada dan membantu temannya yang tidak mengerti akan materi. Guru membantu dan membimbing setiap kelompok.

### **d) Presentasi**

Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas dengan tujuan kelompok lain bisa memahami materi dari kelompok lain.

## **3) Kegiatan Penutup dan Tes Akhir**

Pada kegiatan ini guru bersama siswa membuat rangkuman dan penguatan atas pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Setelah melaksanakan pembelajaran IPA menggunakan model kooperatif tipe *Complex Instruction*, maka dalam pertemuan terakhir akan dilaksanakan tes akhir. Hal ini dilakukan untuk mengukur tingkat penguasaan materi dan keberhasilan pembelajaran yang telah diajarkan. Dalam mengerjakan tes terakhir, setiap siswa tidak boleh saling membantu satu sama lain.

### 3. Diskripsi Hasil Belajar Siswa

Tes akhir dilakukan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar di kelas eksperimen yang menggunakan tipe *Team Assisted Individualization* dengan kelas control yang menggunakan tipe *Complex Instruction*.

#### a. Hasil *Post-Test*

Nilai *post-test* yang diperoleh siswa dapat dilihat pada lampiran 15. Nilai *post-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol secara ringkas disajikan dalam tabel 4.9 dan 4.10 berikut.

Tabel 4.9. Keterangan Nilai *Post-test* Kelas Eksperimen

Nilai	Keterangan	Frekuensi
95,00 - 100,00	Istimewa	3
80,00 - < 95,00	Amat baik	8
65,00 - < 80,00	Baik	11
55,00 - < 65,00	Cukup	3
40,00 - < 55,00	Kurang	2
0,00 - < 40,00	Amat kurang	0
Jumlah		27

Tabel 4.10 Keterangan Nilai *Post-test* Kelas Kontrol

Nilai	Keterangan	Frekuensi
95,00 - 100,00	Istimewa	2
80,00 - < 95,00	Amat baik	7
65,00 - < 80,00	Baik	10
55,00 - < 65,00	Cukup	4
40,00 - < 55,00	Kurang	4
0,00 - < 40,00	Amat kurang	0
Jumlah		27

### b. Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Varians Hasil *Post-Test*

Data untuk perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan varians hasil *post-test* siswa dapat dilihat pada lampiran 16. Berdasarkan lampiran 16, secara ringkas dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut.

Tabel 4.11. Deskripsi Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Varians Hasil *Pre-Test* Siswa

Kelompok	Rata-Rata	Standar Deviasi	Varians
Eksperimen (TAI)	76,70	15,87	251,76
Kontrol (CI)	71,78	17,48	305,56

### c. Uji Normalitas Hasil *Post-Test*

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data. Untuk uji normalitas sendiri, peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 23 (Kolmogorov-Smirnov) sebagaimana dapat dilihat pada lampiran 17. Rangkuman hasil uji normalitas dari hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas control dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut.

Tabel 4.12. Rangkuman Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa

Kelas	Jumlah Siswa	Signifikasi ( $\alpha$ )	Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)	Kesimpulan
Eksperimen	27	0,05	0,003	Tidak berdistribusi normal
Kontrol	27	0,05	0,037	Tidak berdistribusi normal

Dari tabel 4.12 dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk kelas eksperimen tidak berdistribusi normal dengan signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05 dan uji normalitasnya 0,003 adalah  $0,003 < \alpha (0,05)$ . Sedangkan untuk kelas control juga tidak berdistribusi normal dengan signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05 dan uji normalitasnya 0,037 adalah  $0,037 < \alpha (0,05)$ .

#### d. Uji *Mann-Whitney* (Uji U)

Setelah dilakukan uji normalitas dan data yang didapat adalah tidak berdistribusi normal, maka kemudian dilakukan uji u untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperaif tipe *Team Assisted Individualization* dengan kelas control yang menggunakan model pembelajaran kooperaif tipe *Complex Instruction*. Perhitungan uji u ini sendiri juga menggunakan aplikasi SPSS versi 23 dan dapat dilihat pada lampiran 18.

Pada lampiran 18 menunjukkan nilai U sebesar 307 dan nilai W sebesar 685. Apabila dikonversikan ke nilai Z maka besarnya -1,101. Nilai sig adalah 0,309 dengan dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , dengan beberapa pedoman:

1. Jika signifikansi yang diperoleh  $> \alpha$  maka terima  $H_0$  yang berarti tidak ada perbedaan.

2. Jika signifikansi yang diperoleh  $< \alpha$  maka terima  $H_1$  yang berarti ada perbedaan.

Kesimpulannya yaitu  $0,309 > 0,05$  maka terima  $H_0$  yang berarti tidak ada perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen yang menggunakan model kooperatif tipe *Team-assisted Individualization* dengan kelas kontrol yang menggunakan model kooperatif tipe *Complex Instruction*.

### C. Analisis Data

Berdasarkan hasil belajar yang telah diuraikan diatas, dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan hasil belajar baik yang menggunakan model kooperatif tipe *Team-Assisted Individualization* maupun yang menggunakan model kooperatif tipe *Complex Instruction* di kelas VI MIN Pemurus Dalam Banjarmasin pada materi rangkaian listrik.

Dilihat dari perbedaan rata-rata hasil belajar yang menggunakan model kooperatif tipe *Team-assisted Individualization* yaitu 57,44 dan rata-rata hasil belajar yang menggunakan model kooperatif tipe *Complex Instruction* yaitu 56,63 dengan selisih perbedaan 0,81. Hal ini menunjukkan kelas eksperimen memiliki rata-rata yang lebih besar daripada kelas kontrol. Selanjutnya, diperoleh data berdistribusi tidak normal seperti pada penyajian data. Karena persyaratan parametrik seperti yang sudah dibahas di bab 3 sudah terpenuhi, maka dilakukan uji  $u$  untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan tipe *Team-Assisted Individualization* dengan tipe *Complex Instruction*. Hasil yang

diperoleh yaitu  $0,309 > 0,05$  maka terima  $H_0$  yang berarti tidak ada perbedaan hasil belajar antara kedua tipe yang diuji.

Kedua tipe ini sebenarnya memiliki karakteristik yang sama yaitu lebih menekankan kepada kemampuan individual siswa. Namun perbedaannya adalah untuk tipe *Team-assisted Individualization* (TAI) menekankan kepada penghargaan kelompok, pertanggung jawaban individu dan memperoleh kesempatan yang sama untuk berbagi hasil bagi setiap anggota kelompok, sedangkan tipe *Complex Instruction* menekankan kepada pentingnya penerapan proyek-proyek berorientasi penemuan dengan fokus utama adalah membangun kepercayaan pada semua kemampuan yang dimiliki siswa.

Model pembelajaran tipe *Team-Assisted Individualization* seperti menurut Robert Slavin dalam Miftahul Huda menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Team-Assisted Individualization* merupakan sebuah program pedagogik yang berusaha mengadaptasikan pembelajaran dengan perbedaan individual siswa secara akademik.<sup>1</sup> Artinya tipe ini memang dalam pelaksanaannya setiap siswa bertanggung jawab untuk menyelesaikan suatu masalah secara personal sesuai dengan kemampuan yang dimiliki kemudian setelah selesai didiskusikan secara kelompok. Di akhir salah seorang atau ketua kelompok melaporkan keberhasilan kelompoknya dan setelahnya mereka diuji kembali kemampuan masing-masing tanpa bantuan teman-temannya yang lain. Untuk kelompok yang terbaik dalam pelaporan hasil kerjasamanya akan mendapatkan penghargaan dari guru.

---

<sup>1</sup>Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 200.



Hasil belajar siswa pada tes akhir tipe *Team-Assisted Individualization* menunjukkan bahwa 3 orang mendapatkan nilai istimewa, 8 orang mendapat nilai amat baik, 11 orang mendapat nilai baik, 3 orang mendapat nilai cukup dan 2 orang mendapat nilai kurang.

Model pembelajaran tipe *Complex Instruction*, siswa diberikan keleluasaan untuk menentukan sendiri proyek yang akan mereka libatkan dan maksimalkan.<sup>2</sup> Dalam pelaksanaannya setiap siswa dikelompokkan secara heterogen dengan tujuan melatih siswa untuk menerima perbedaan dan bisa bekerjasama. Setiap kelompok mendapatkan materi yang berbeda dan memberi keleluasaan pada siswa menentukan sendiri subjek atau materi yang akan mereka kerjakan, namun tetap dibimbing oleh guru. Di dalam kelompok setiap siswa juga memiliki tanggung jawab masing-masing untuk mempelajari materi yang dihadapi sebelum didiskusikan dengan teman sekelompok. Setelah didiskusikan kemudian dipresentasikan dan setiap anggota kelompok akan diminta mempertanggung jawabkan secara individual materi yang ditanganinya. Pada tes akhir, masing-masing individu diberi tes tanpa bantuan teman yang lain.

Hasil belajar siswa pada tes akhir tipe *Complex Instruction* menunjukkan bahwa 2 orang mendapatkan nilai istimewa, 7 orang mendapat nilai amat baik, 10 orang mendapat nilai baik, 4 orang mendapat nilai cukup, dan 4 orang mendapat nilai kurang.

Pembelajaran kooperatif, siswa dari hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa bisa lebih aktif dalam pembelajaran. Merekapun saling berinteraksi satu

---

<sup>2</sup>M. Huda, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h. 124.

sama lain. Hal positifnya adalah adanya interaksi satu sama lain, belajar menghargai pendapat orang lain, seperti halnya ada pada kelebihan dari pembelajaran kooperatif itu sendiri. Walaupun memang ada kelemahan dari pembelajaran kooperatif sendiri, akan tetapi dengan kemampuan dari guru, hal-hal itu bisa diatasi.

Tipe pembelajaran pada penelitian ini memang lebih menekankan kepada kemampuan individu masing-masing. Akan tetapi, tetap nantinya ada kerja kelompok atau diskusi dengan teman kelompoknya untuk lebih menambah wawasan dan membantu teman yang masih kurang paham dengan pembelajaran yang sedang dilaksanakan. Hal ini juga mempermudah guru dalam memberikan materi di mana guru menjadi tahu di mana yang dirasa masih kurang bisa dipahami guru dan mengajarkan peserta didik bagaimana menyampaikan pendapat dan menghargai pendapat orang lain sehingga tidak terlalu terfokus kepada guru saja.